

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor keuangan. Di era digital ini, banyak lembaga keuangan yang beralih ke model bisnis yang berbasis online dan mengadopsi teknologi untuk memproses berbagai layanan keuangan, termasuk pemberian kredit.

Proses ini memiliki keterbatasan yaitu Proses pengajuan kredit yang manual cenderung memerlukan banyak tenaga kerja manusia untuk mengelola dan memproses dokumen. Dengan sistem otomatisasi, sebagian besar tugas administrasi dapat diotomatisasi, mengurangi kebutuhan akan banyak staf dan waktu yang dibutuhkan. Ini mengurangi biaya gaji dan administrasi. Proses manual seringkali melibatkan pencetakan dan penyimpanan dokumen fisik.

Hal ini menyebabkan proses Pengajuan Kredit secara manual menjadi kurang efisien. Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan sistem reservasi Kredit yang dapat dilakukan secara online, sehingga calon debitur dapat mengetahui layak dan tidaknya kita untuk mendapatkan pinjaman sebelum kita pergi ke bank untuk menghindari waktu yang terbuang sia sia.

Penerapan teknologi dalam pengajuan kredit tidak hanya memberikan kenyamanan kepada pemohon kredit, tetapi juga

memungkinkan lembaga keuangan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengolahan aplikasi kredit. Salah satu platform yang digunakan dalam mengimplementasikan solusi ini adalah Pega Platform.

Kenapa Harus Pega? Dalam studi kasus "Implementasi Pega System pada Aplikasi Reservasi Pengajuan Kredit", Pega System digunakan untuk membangun aplikasi yang memungkinkan pelanggan untuk mengajukan kredit secara online. Aplikasi ini menggantikan proses pengajuan kredit secara manual yang sebelumnya dilakukan oleh pelanggan di kantor cabang bank.

Aplikasi Pega System dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam proses pengajuan kredit dengan cara-cara berikut:

1. Meningkatkan produktivitas: Aplikasi Pega System memungkinkan pelanggan untuk mengajukan kredit secara online, sehingga mereka tidak perlu datang ke kantor cabang bank. Hal ini dapat menghemat waktu dan tenaga pelanggan, serta meningkatkan efisiensi operasional bank.
2. Meningkatkan inovasi: Aplikasi Pega System dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang berubah. Misalnya, bank dapat menambahkan fitur-fitur baru ke aplikasi untuk meningkatkan pengalaman pelanggan atau untuk memenuhi peraturan yang baru.

Berikut adalah beberapa contoh bagaimana Pega System dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam proses pengajuan kredit:

1. Proses pengajuan kredit secara manual dapat memakan waktu hingga beberapa hari. Dengan aplikasi Pega System, pelanggan dapat mengajukan kredit dalam waktu yang lebih singkat, yaitu hanya beberapa menit.
2. Proses pengajuan kredit secara manual dapat menimbulkan kesalahan karena dilakukan oleh manusia. Dengan aplikasi Pega System, kesalahan dapat diminimalisir karena aplikasi ini menggunakan logika bisnis yang sudah terdefiniskan.
3. Proses pengajuan kredit secara manual dapat menjadi beban bagi pelanggan karena mereka harus datang ke kantor cabang bank.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penggunaan Pega Platform dalam pembuatan aplikasi pengajuan kredit telah menjadi topik penting dalam dunia perbankan dan keuangan. Namun, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan dalam konteks ini:

1. Bagaimana implementasi Pega Platform dalam pembuatan Aplikasi Reservasi Pengajuan Kredit dapat membantu lembaga keuangan dalam proses persetujuan kredit?
2. Bagaimana aplikasi pengajuan kredit yang dibangun menggunakan Pega Platform dapat memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pemohon kredit?
3. Bagaimana mengukur tingkat keberhasilan implementasi Pega Platform dalam pembuatan aplikasi pengajuan kredit?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka perlu diberikan Batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengembangan aplikasi pada penelitian kali ini menggunakan Pega Systems.
2. Dalam penggunaan Pega Systems akan menjadi objek yang akan dijalankan dalam mode Sandbox atau Development.
3. Sistem memiliki dua user yang dapat mengakses yaitu Debitur dan Admin.
4. Debitur akan memasukan pengajuan Kredit.
5. Admin akan melihat pengajuan Debitur dan Meninjau kelayakannya untuk melakukan kredit.
6. Sistem akan mengirim email konfirmasi Setelah admin melakukan peninjauan jika Debitur layak atau tidak untuk melakukan Kredit.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu bagaimana mengimplementasi Pega System dalam pembuatan aplikasi Reservasi Pengajuan Kredit.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan kualitas layanan Reservasi Pengajuan Kredit
2. Mempermudah proses pengajuan Kredit

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyusunan penulisan laporan secara lebih terstruktur dan mudah di pahami, pada penelitian ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada tinjauan pustaka dan dasar teori berisi tentang pengeditan atau defensi yang diambil dari buku atau penelitian lain yang serupa yang telah dilakukan sebelumnya

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi mekanisme pengumpulan bahan dan data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian, analisis kebutuhan sistem dan perancangan sistem.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Membahas implementasi sistem yang dirancang pada bab sebelumnya dan pengujian sistem. Menjelaskan proses konfigurasi sistem.

### BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian, sebagai acuan pengembangan aplikasi di kemudian hari.

### DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar sumber dan rujukan materi yang digunakan pada penelitian ini.

### LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran berupa gambar atau data yang tidak dapat dijelaskan secara lengkap pada bab sebelumnya.